

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cakupan ASI eksklusif di Kecamatan Sedayu Bantul yaitu sebesar 46,2%.
2. Sebagian besar ibu yang memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Sedayu Bantul merupakan ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga/wiraswasta yaitu sebanyak 119 orang (88,1%).
3. Sebagian besar ibu yang memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Sedayu Bantul merupakan ibu dengan pengeluaran < UMR yaitu sebanyak 86 orang (54,78%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara jenis pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Sedayu Bantul, yaitu dengan hasil  $p = 0,003 < 0,05$ .
5. Ada hubungan yang signifikan antara jumlah pengeluaran dengan pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Sedayu Bantul, yaitu dengan hasil  $p = 0,038 < 0,05$ .

#### **A. Saran**

1. Bagi Kecamatan Sedayu Bantul  
Diharapkan agar lebih mendukung gerakan pemberian ASI eksklusif bagi ibu-ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan bagi ilmu kebidanan khususnya tentang hubungan antara status sosial ekonomi dengan pemberian ASI eksklusif.

3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat mempromosikan ASI eksklusif khususnya kepada ibu-ibu yang bekerja dan terutama pada kelompok menengah keatas dengan penghasilan yang lebih tinggi. Karena selain ASI itu baik untuk bayi, juga bisa menghemat biaya pengeluaran karena ASI tidak perlu dibeli.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan agar masyarakat khususnya ibu menyusui dapat mengerti cara mengelola ASI terutama pada ibu yang bekerja, sehingga bayi tetap dapat mendapatkan ASI dan ibu bisa menghemat biaya pengeluaran karena tidak perlu membeli susu formula.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemberian asi eksklusif seperti faktor sosial budaya mengenai mitos-mitos yang masih dipercaya oleh masyarakat.